BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia dikenal dengan julukan *Center of Origin* atau pusat keanekaragaman tanaman berbunga dan tanaman hias tropik karena Indonesia sebagai negeri yang beriklim tropis dengan kekayaan flora yang beraneka ragam. Berbagai jenis tanaman tumbuh dengan baik termasuk tanaman hias yang mempunyai keunikan dan arti tersendiri. Usahatani tanaman hias tidak memerlukan areal tanah yang luas sebagaimana usahatani tanaman lainnya, terutama tanaman pangan. Namun demikian, usahatani tanaman hias memerlukan tenaga kerja lebih banyak, lebih trampil dan memiliki keahlian. Hal inilah yang menyebabkan biaya produksi tanaman hias tampak lebih tinggi. Menigkatnya permintaan tanaman hias di dalam negeri disebabkan oleh semakin meningkatnya kesejahteraan dan tanggapan masyarakat terhadap kenyamanan dan keindahan lingkungan. Selain itu juga diiringi dengan menigkatnya kesadaran masyarakat untuk kembali kealam *(back to nature)* (Soetomo, 2006:10)

Indonesia mempunyai kekayaan alam yang tak ternilai banyaknya, termasuk berbagai jenis tanamannya. Diantara jenis-jenis tnaman tersebut, ada yang digolongkan ke dalam tanaman hias karena memiliki keindahan. Penilaian terhadap keindahan suatu tanaman memang sangat relatif. Akan tetapi, secara umum keindahan tanaman terletak kepada kedua organnya, yaitu dun atau bunganya. Dari sinilah muncul istilah tanaman hias bunga dan tanaman hias daun. Untuk koleksi tanaman hias yang banyak di minati masyarakat, antara lain: *Anggrek*, *Aglonema*, *Adenium*, *Anthurium*, *Phylondendron*, *Euforbia*, *Helikunia*, *Mawar*, *Dracena*, dan jenis tanaman his berdaun indah lainnya (Soerojo, 2005: 67).

Aglonema sebenarnya bukan tanaman hias baru di Indonesia karena tanaman ini berasal dari asia, bahkan beberapa varietasnya merupakan tanaman asli pulau sumatera. Masyarakat lebih mengenalnya sebagai Sri Rezeki, tanaman yang di

percaya membawa rezeki karena konon jika tanaman ini tumbuh daun baru berarti tambahan rezeki bagi pemiliknya (Subono dan Andoko, 2005: 56-57).

Di Kota Gorontalo tanaman hias anggrek berdasarkan data hasil observasi awal menunjukkan bahwa terdapat 20 orang petani yang yang membudidayakan tanaman hias anggrek yang menyebar di setiap Kelurahan yaitu Kelurahan Tangidaa 2 orang, Kelurahan Tapa 4 orang, Kelurahan Tamalate 4 orang dan sisanya terbanyak di Kelurahan Tomulabutao sebanyak 10 orang (BPS Kota Gorontalo, 2014).

Usaha tanaman hias anggrek di Kelurahan Tomulabutao Kecamatan Dungingi Kota Gorontalo, memiliki pendapatan yang tidak menentu dari harga jual tanaman anggrek itu sendiri, karena di lihat dari harga penjualan tanaman hias yang sangat beragam sesuai dengan besar kecilnya tanaman hias itu. Mencermati kecenderungan antar kedua tanaman tersebut, dapat di ketahui bahwa usaha tanaman hias anggrek *Dendrobium* dan *Aglonema* memiliki prospek yang baik untuk di kembangkan. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang tersebut peneliti melakukan penelitian dengan judul " Analisis Usaha Tanaman Anggrek *Dendrobium* dan *Aglonema* pada Kelompok Usaha Bersama Bougenvile di Kelurahan Tomulabutao, Kecamatan Dungingi, Kota Gorontalo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitan ini sebagai berikut :

1. Bagaimana struktur biaya usaha Anggrek *Dendrobium* dan *Aglonema* pada Kelompok Usaha Bersama Bougenvile di Kelurahan Tomulabutao Kecamatan Dungingi Kota Gorontalo ?
2. Bagaimana pendapatan dan kelayakan usaha Anggrek *Dendrobium* dan *Aglonema* pada Kelompok Usaha Bersama Bougenvile di Kelurahan Tomulabutao Kecamatan Dungingi Kota Gorontalo ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui sruktur biaya, penerimaan dan pendapatan pada Kelompok Usaha Bersama Anggrek *Dendrobium* dan *Aglonema* di Kelurahan Tomulabutao Kecamatan Dungingi Kota Gorontalo.
2. Menganalisis pendapatan dan kelayakan usaha pada Kelompok Usaha Bersama Anggrek *Dendrobium* dan *Aglonema* di Kelurahan Tomulabutao Kecamatan Dungingi Kota Gorontalo.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian bermanfaat sebagai berikut :

1. Sebagai masukan kepada Kelompok Usaha Bersama Anggrek *Dendrobium* dan *Aglonema* tentang struktur biaya usaha di Kelurahan Tomulabutao Kecamatan Dungingi Kota Gorontalo.
2. Sebagai informasi kepada Kelompok Usaha Bersama Anggrek *Dendrobium* dan *Aglonema* tentang bagaimana pendapatan dan kelayakan usaha di Kelurahan Tomulabutao Kecamatan Dungingi Kota Gorontalo.
3. Sebagai input kepada pemerintah setempat dalam memberikan kontribusi kepada Kelompok Usaha Bersama Anggrek *Dendrobium* dan *Aglonema* dalam pengembangan budidaya tanaman hias khususnya di Kelurahan Tomulabutao Kecamatan Dungingi Kota Gorontalo.